Borneo Nursing Journal (BNJ)
Volume 8, Nomor 2, Tahun 2026, Halaman 10698-10701 P-ISSN: 2685-5054
https://bnj.akys.ac.id/BNJ E-ISSN: 2654-8453

Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Usia 0-6 Bulan di Puskesmas Kayon Kota Palangkaraya

Maulina Adelia Ristiyani*[1], Dian Purnama Putri[2], Harta[3]
[1,2,3] Akademi Kebidanan Betang Asi Raya
E-mail: mmaulina599@gmail.com

Abstrak

ASI eksklusif merupakan pemberian ASI sejak lahir hingga usia 6 bulan tanpa tambahan makanan atau minuman lain. Cakupan ASI eksklusif di Puskesmas Kayon Kota Palangka Raya belum mencapai target nasional 80%, yaitu 23,29% pada tahun 2024 dan meningkat menjadi 52,9% pada tahun 2025. Penelitian ini bertujuan mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0–6 bulan serta karakteristik responden berdasarkan usia, pendidikan, pekerjaan, dan paritas. Penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan populasi 50 ibu hamil trimester III dan sampel 33 responden menggunakan purposive sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis secara univariat. Hasil menunjukkan sebagian besar responden berusia 20–35 tahun sebanyak 29 orang (87,9%), berpendidikan SMA 19 orang (57,6%), bekerja 17 orang (51,5%), dan primipara 17 orang (51,5%). Tingkat pengetahuan sebagian besar berada pada kategori cukup sebanyak 18 orang (54,5%), baik 13 orang (39,4%), dan kurang 2 orang (6,1%). Disimpulkan bahwa sebagian besar ibu hamil trimester III memiliki pengetahuan cukup tentang ASI eksklusif, sehingga diperlukan edukasi dan konseling berkelanjutan selama kehamilan.

Kata Kunci: ASI Eksklusif, Bayi Usia 0–6 Bulan, Ibu Hamil, Pengetahuan

Abstract

Exclusive breastfeeding is the provision of breast milk from birth until 6 months of age without additional food or drinks. The coverage of exclusive breastfeeding at Kayon Public Health Center, Palangka Raya City, has not yet reached the national target of 80%, with coverage of 23.29% in 2024 and increasing to 52.9% in 2025. This study aimed to describe pregnant women's knowledge regarding exclusive breastfeeding for infants aged 0–6 months and the characteristics of respondents based on age, education, occupation, and parity. This study used a quantitative descriptive method involving a population of 50 third-trimester pregnant women and a sample of 33 respondents selected using purposive sampling. Data were collected using questionnaires and analyzed using univariate analysis. The results showed that most respondents were aged 20–35 years, 29 respondents (87,9%); had a high school education, 19 respondents (57,6%); were employed, 17 respondents (51,5%); and were primiparous, 17 respondents (51,5%). Most respondents had a moderate level of knowledge, 18 respondents (54,5%), followed by good knowledge, 13 respondents (39,4%), and poor knowledge, 2 respondents (6,1%). It can be concluded that most third-trimester pregnant women had a moderate level of knowledge about exclusive breastfeeding; therefore, continuous education and counseling during pregnancy are needed.

Keywords: Exclusive Breastfeeding, Infants Aged 0–6 Months, Pregnant Women, Knowledge

1. PENDAHULUAN

Air Susu Ibu (ASI) merupakan sumber gizi terbaik bagi bayi dan direkomendasikan diberikan secara eksklusif sejak lahir hingga usia 6 bulan tanpa tambahan makanan atau minuman lain. ASI mengandung zat gizi dan antibodi yang berperan penting dalam mendukung pertumbuhan, perkembangan, serta perlindungan bayi dari berbagai penyakit.

Meskipun demikian, cakupan pemberian ASI eksklusif di Indonesia masih belum mencapai target nasional sebesar 80%. Berdasarkan data tahun 2023, cakupan ASI eksklusif secara nasional sebesar 66,6% (Kemenkes RI, 2023). Di Kalimantan Tengah, cakupan ASI eksklusif pada bayi usia <6 bulan sebesar 56,8% pada tahun 2021, 60,5% pada tahun 2022, dan menurun menjadi 58,3% pada tahun 2023 (Dinas Kesehatan Kalimantan Tengah, 2024).

Di Puskesmas Kayon Kota Palangka Raya, cakupan ASI eksklusif juga mengalami perubahan, yaitu 53,88% pada tahun 2023, menurun menjadi 23,29% pada tahun 2024,

kemudian meningkat menjadi 52,9% pada tahun 2025, namun masih di bawah target nasional 80%. Penelitian terdahulu di Puskesmas Kayon menunjukkan bahwa dari 45 ibu yang memiliki bayi usia 0–6 bulan, sebanyak 26 orang (57,78%) tidak memberikan ASI eksklusif dan hanya 19 orang (42,22%) yang memberikan ASI eksklusif (Crystin et al., 2026). Kondisi tersebut menunjukkan masih adanya permasalahan dalam keberhasilan pemberian ASI eksklusif.

Pengetahuan ibu merupakan salah satu faktor penting yang dapat mendukung keberhasilan pemberian ASI eksklusif, sehingga perlu dipersiapkan sejak masa kehamilan. Berdasarkan studi pendahuluan di Puskesmas Kayon, terdapat 50 ibu hamil trimester III pada periode Oktober 2025–April 2026. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0–6 bulan di Puskesmas Kayon Kota Palangka Raya sebagai dasar dalam upaya meningkatkan edukasi dan konseling mengenai ASI eksklusif selama kehamilan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif yang bertujuan menggambarkan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0–6 bulan. Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Kayon Kota Palangka Raya pada bulan Mei–Juni 2026, dengan sasaran ibu hamil trimester III yang melakukan kunjungan di Puskesmas Kayon.

Populasi penelitian adalah seluruh ibu hamil trimester III sebanyak 50 orang. Sampel berjumlah 33 responden, yang ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10% dan dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Kriteria inklusi meliputi ibu hamil trimester III, bersedia menjadi responden, dan melakukan kunjungan di Puskesmas Kayon. Kriteria eksklusi yaitu responden yang tidak bersedia atau tidak menyelesaikan pengisian kuesioner.

Variabel penelitian adalah tingkat pengetahuan ibu hamil tentang ASI eksklusif. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh melalui kuesioner tertutup dengan skala Guttman dan pilihan jawaban benar atau salah. Kuesioner mencakup pengetahuan tentang ASI eksklusif serta karakteristik responden meliputi usia, pendidikan, pekerjaan, dan paritas. Instrumen telah melalui uji validitas menggunakan Pearson Product Moment dan uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha*, sehingga dinyatakan layak digunakan. Data dianalisis secara deskriptif melalui analisis univariat dan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase. Tingkat pengetahuan dikategorikan menjadi baik (76–100%), cukup (56–75%), dan kurang (<56%). Skoring jawaban kuesioner yaitu benar diberi nilai 1 dan salah diberi nilai 0.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Karakteristik Usia, Pendidikan, Pekerjaan dan Paritas di UPTD Puskesmas Kayon

Karakteristik	Frekuensi	Persentase
Usia		
20-35 tahun	29	87,9%
>35 tahun	4	12,1%
Total	**33**	**100%**
Pendidikan		
SMP	2	6,1%
SMA	19	57,6%
Perguruan Tinggi	12	36,4%
Total	**33**	**100%**

Karakteristik	Frekuensi	Persentase
Pekerjaan		
Bekerja	17	51,5%
Tidak Bekerja	16	48,5%
Total	**33**	**100%**
Paritas		
Nulipara	13	39,4%
Primipara	17	51,5%
Multipara	3	9,1%
Total	**33**	**100%**

Sumber: Data Primer 2026

Berdasarkan tabel 1 didapatkan usia responden berada pada rentang usia 20-35 tahun sebanyak 29 responden (87,9%). Berdasarkan tingkat pendidikan mayoritas responden memiliki tingkat pendidikan SMA sebanyak 19 responden (57,6%). Berdasarkan pekerjaan mayoritas responden yaitu bekerja sebanyak 17 responden (51,5%). Berdasarkan paritas responden mayoritas nulipara sebanyak 19 responden (51,5%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Tentang Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemberian ASI Eksklusif

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
Baik	13	39,4%
Cukup	18	54,5%
Kurang	2	6,1%
Total	**33**	**100%**

Berdasarkan data tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar responden yaitu 18 responden (54,5%) memiliki tingkat pengetahuan cukup, 13 responden (39,4%) memiliki tingkat pengetahuan baik, 2 responden (6,1%) memiliki tingkat pengetahuan kurang, pengetahuan tentang ASI Eksklusif di UPTD Puskesmas Kayon Kota Palangka Raya.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian di Puskesmas Kayon Kota Palangka Raya, diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan tentang pemberian ASI eksklusif dalam kategori cukup, yaitu sebanyak 18 responden (54,5%), sedangkan 13 responden (39,4%) memiliki pengetahuan baik dan 2 responden (6,1%) memiliki pengetahuan kurang. Berdasarkan karakteristik responden, sebagian besar berusia 20–35 tahun sebanyak 29 responden (87,9%), memiliki tingkat pendidikan SMA sebanyak 19 responden (57,6%), bekerja sebanyak 17 responden (51,5%), dan memiliki paritas primipara sebanyak 17 responden (51,5%). Hasil analisis jawaban kuesioner menunjukkan bahwa masih terdapat responden yang belum memahami beberapa aspek ASI eksklusif, terutama pada pertanyaan mengenai pengertian ASI eksklusif dan jadwal menyusui.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pemberian ASI eksklusif paling banyak berada pada kategori cukup. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden telah memiliki pengetahuan dasar mengenai ASI eksklusif, tetapi pemahamannya belum sepenuhnya optimal. Menurut Notoatmodjo (2018), pengetahuan dipengaruhi oleh usia, pendidikan, pekerjaan, dan pengalaman. Mayoritas responden berada pada usia 20–35 tahun yang merupakan usia reproduktif, namun sebagian besar berpendidikan SMA, bekerja, dan merupakan primipara sehingga belum memiliki pengalaman langsung dalam menyusui. Hal tersebut dapat menjadi salah satu faktor yang menyebabkan pengetahuan

responden masih didominasi kategori cukup. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Jamilah et al. (2025), Thomas et al. (2025), Pranayani et al. (2025), Margareth et al. (2022), serta Fatimah dan Miftah (2023) yang menunjukkan bahwa karakteristik dan pengalaman ibu berkaitan dengan tingkat pengetahuan mengenai ASI eksklusif.

Banyaknya kesalahan pada pertanyaan mengenai pengertian ASI eksklusif dan jadwal menyusui menunjukkan bahwa masih terdapat kesenjangan pemahaman terhadap konsep dasar dan praktik pemberian ASI. Oleh karena itu, diperlukan edukasi dan konseling yang dilakukan secara intensif, berulang, dan mudah dipahami selama pemeriksaan ANC, terutama mengenai pengertian, manfaat, teknik, serta prinsip menyusui sesuai kebutuhan bayi, sehingga pengetahuan ibu hamil dapat meningkat dan dapat mendukung keberhasilan pemberian ASI eksklusif setelah persalinan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa gambaran pengetahuan ibu hamil trimester III tentang pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0–6 bulan di Puskesmas Kayon Kota Palangka Raya sebagian besar berada dalam kategori cukup, disertai responden dengan pengetahuan baik dan kurang. Hasil tersebut menunjukkan bahwa masih diperlukan peningkatan pengetahuan ibu hamil melalui edukasi dan konseling mengenai ASI eksklusif selama masa kehamilan.

5. DAFTAR PUSTAKA

[1] Agustina, K. (2023). Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil tentang Tanda Bahaya Kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Menteng Kota Palangka Raya. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, 8–3. www.smapda-karangmojo.sch.id

[2] Chairunnisa, M., & Khairussyifa, U. (2026). Pendidikan Kesehatan Tentang Kecukupan ASI Eksklusif pada Ibu Menyusui di UPTD Puskesmas Sungai Durian Tahun 2026. 4(November 2025).

[3] Diah Pemiliana, P., Rambe, K. S., Purwana, R., Novianti, W., & Harahap, M. C. (2023). Hubungan frekuensi menyusui dan teknik menyusui dengan bendungan ASI pada ibu nifas di Klinik Alisha. (1), 225–233.

[4] Fatimah, S., & Miftah, I. K. (2023). Gambaran Pengetahuan Ibu Nifas Dalam Pemberian ASI Eksklusif. Jurnal Kesehatan Madani Medika, 14(02), 216–223.

[5] Kanty, S. S. (2024). Gambaran pengetahuan ibu nifas tentang asi ekslusif di puskesmas sanden.

[6] Liswarni, 2023, Sarjana, P., Kebidanan, T., Kebidanan, J., Kesehatan, P., & Kesehatan, K. (2023). Hubungan paritas dengan pemberian asi eksklusif di puskesmas koba kabupaten bangka tengah.

[7] Polwandari, F., & Wulandari, S. (2021). Gambaran Usia, Paritas, Tingkat Pendidikan, Status Pekerjaan, Dukungan Suami dan Tingkat Pengetahuan Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif. Faletehan Health Journal, 8(01), 58–64. https://doi.org/10.33746/fhj.v8i01.236

[8] Puspita.O.D, 2023 Menghadapi Kehamilan. (2023). Respon psikologis pada ibu muda dalam menghadapi kehamilan pertamanya.

[9] Sabriana, R., Riyandani, R., Wahyuni, R., & Akib, A. (2022). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Pemberian ASI Eksklusif. Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada, 11, 201–207. https://doi.org/10.35816/jiskh.v11i1.738

[10] Yulianto, A., Safitri, N. S., Septiasari, Y., & Sari, S. A. (2022). Frekuensi Menyusui Dengan Kelancaran Produksi Air Susu Ibu. Jurnal Wacana Kesehatan, 7(2), 68. https://doi.org/10.52822/jwk.v7i2.416